

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Instrumen yang digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini berbentuk kuesioner (angket). Selain angket, dalam pengambilan data digunakan juga studi dokumentasi agar data yang diperoleh lebih akurat.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan subjek yang dilibatkan ke dalam suatu penelitian untuk memberikan peneliti data atau informasi yang dibutuhkan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Menurut Moleong (2011) bahwa subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Dalam penelitian ini, partisipan penelitiannya adalah lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang bekerja di industri pangan okupasi bidang keamanan pangan *level* KKNI 5, selain itu juga melibatkan dosen pembimbing skripsi dan dosen pengampu mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri sebagai validator instrumen penelitian ini.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh data. Tempat penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, Fakultas Pendidikan Teknologi dan

Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No. 207, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah Alumni Pendidikan Teknologi Agroindustri yang bekerja di industri pangan dengan jumlah 14 orang berdasarkan pendataan yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Agroindustri (HIMAGRIN) FPTK UPI pada alumni Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2008-2018 per April 2023.

3.3.2 Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yakni *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik ini dengan pertimbangan pekerjaan dari alumni Pendidikan Teknologi Agroindustri yang bekerja di industri pangan okupasi bidang keamanan pangan. Sampel yang memenuhi syarat tersebut berjumlah 2 orang, sehingga sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang. Data mengenai sampel dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Data Jenis Perusahaan Tempat Kerja Sampel beserta Okupasinya dalam Bidang Keamanan Pangan

No	Jenis Perusahaan	Okupasi	Banyak Sampel
1	Perusahaan makanan hasil industri olahan ayam dan daging	<i>Supervisor Quality Control (QC)</i>	1
2	Perusahaan jasa <i>testing, inspection, dan certification</i>	<i>Auditor Food Safety Management System</i>	1

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data. Dalam penelitian ini digunakan dua instrumen, yaitu kuesioner (angket) dan studi dokumentasi.

3.4.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini kuesioner (angket) digunakan untuk mencari data mengenai materi dan mata kuliah apa saja yang terpakai oleh responden dalam bekerja di industri pangan. Kuesioner (angket) ini dibuat dengan menggunakan fitur *google form* yang disebarakan kepada responden secara *online*. Hal ini dilakukan atas pertimbangan waktu yang terbatas dan tempat tinggal responden diluar Kota Bandung.

Skala penilaian yang digunakan pada kuesioner (angket) ini adalah skala Guttman. Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”, “ya-tidak”, “benar-salah”, “positif-negatif”, “pernah-tidak pernah”, dan lain-lain (Sugiyono, 2017). Kategori pilihan jawaban yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah “Ya” atau “Tidak”, dengan nilai “Ya” = 1 dan nilai “Tidak” = 0.

3.4.2 Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguatan data yang telah dikumpulkan peneliti melalui wawancara. Dokumentasi adalah sumber data untuk melengkapi suatu penelitian berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang memberikan segala informasi tentang penelitian tersebut (Gunawan, 2013). Dalam penelitian ini dokumen yang akan dijadikan bahan studi ialah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari mata kuliah keahlian Inti Program Studi (MKKIPS), dokumen Peta Okupasi Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Sektor

Pertanian, dan dokumen Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Keamanan Pangan.

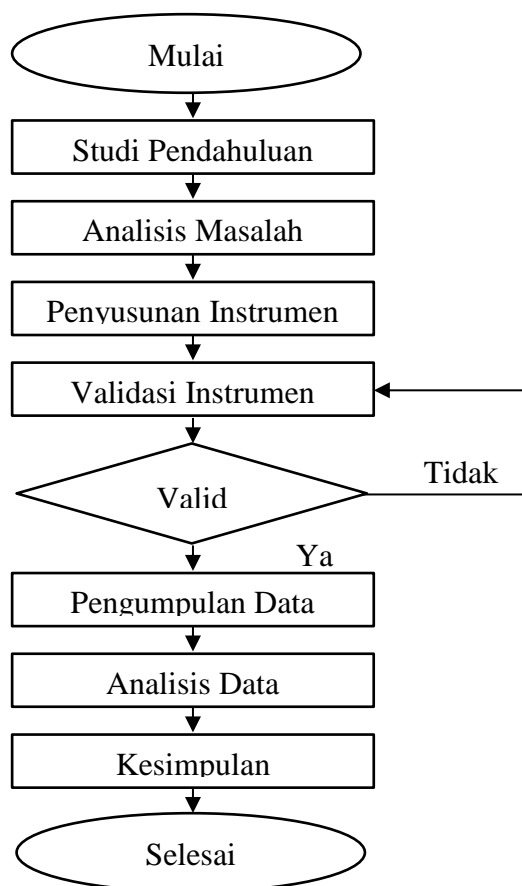
3.4.3 Validasi Instrumen

Dalam penelitian ini untuk memvalidasi instrumen digunakan cara *expert judgement* (pendapat para ahli). Pengujian validitas isi instrumen dengan cara *expert judgement* adalah pengujian dengan menelaah kisi-kisi instrumen terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan. Validator dalam pengujian validitas instrumen penelitian ini ialah dosen pengampu Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri (MKKIPS) yang berjumlah dua orang.

3.4 Prosedur Penelitian

Terdapat tujuh tahapan dalam prosedur penelitian ini meliputi studi pendahuluan, analisis masalah, penyusunan instrumen penelitian, validasi instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan. Dalam studi pendahuluan dilakukan wawancara terkait okupasi yang dimiliki oleh responden, sehingga didapatkan hasil terkait *job description* dari okupasi bidang keamanan pangan yang dimiliki oleh responden. Selanjutnya dalam tahapan analisis masalah, dilakukan penganalisisan masalah terkait kompetensi lulusan Pendidikan Teknologi Agroindustri dengan kompetensi kerja di okupasi bidang keamanan pangan sesuai *job description* yang telah didapat dalam studi pendahuluan. Setelah itu, dilakukan penyusunan instrumen penelitian sebagai media untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk kuesioner (angket) yang disebarakan kepada para responden dan melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Peta Okupasi Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Sektor Pertanian, dan dokumen Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Keamanan Pangan. Setelah instrumen penelitian disusun, maka dilakukanlah validasi terhadap instrumen tersebut. Validasi instrumen penelitian dilakukan oleh dua dosen pengampu Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS). Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid, maka dilakukanlah

pengumpulan data. Tahapan terakhir, data yang telah terkumpul diolah dan disimpulkan. Tahapan-tahapan ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data yang telah diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan dalam menganalisis data penelitiannya, yakni tahap pemeriksaan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

a. Pemeriksaan Data

Data yang diperoleh harus diperiksa kembali, agar tidak terdapat kekurangan data dan data yang diperoleh sudah lengkap.

b. Penyajian Data

Dalam tahapan ini data penelitian yang telah diperiksa, kemudian disajikan dalam format tabel, grafik, chart dan uraian. Penyajian data ini dilakukan agar data yang telah dikumpulkan mudah dipahami. Lalu, untuk teknik skoring menggunakan teknik yang sesuai dengan pernyataan dari Sudijono (2009) dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah keseluruhan nilai

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan terakhir ini, kesimpulan yang ditemukan masih berbentuk angka. Maka, dalam tahapan ini kesimpulan yang masih berbentuk angka akan ditafsirkan ke dalam tingkat relevansi atau kesesuaian berdasarkan Sugiyono (2017) yang dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Konversi Persentase Rata-rata

Kategori	Persentase (P)
Sangat relevan	$80\% \leq P < 100\%$
Relevan	$60\% \leq P < 80\%$
Cukup relevan	$40\% \leq P < 60\%$
Kurang relevan	$20\% \leq P < 40\%$
Tidak relevan	$0\% \leq P < 20\%$

Sumber: Sugiyono (2017)